

BAB III

MANAJEMEN PERENCANAAN PONDOK PESANTREN

NURUL HUDA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN

KUANTITAS SANTRI

A. Gambaran Umum

1. Letak geografis pondok pesantren Nurul Huda.

Pondok pesantren Nurul Huda terletak di wilayah kabupaten Pati bagian utara kurang lebih 18 KM. Tepatnya berada di jalan Ahmad Mutamakkin Gg. 2 kajen kec. Margoyoso kabupaten Pati. Secara geografis desa Kajen tempat pondok pesantren Nurul Huda berada adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan desa Cebolek kec. Margoyoso Pati.
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Ngemplak Kidul kec. Margoyoso Pati.
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Sekarjalak Kec. Margoyoso Pati.
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Waturuyo Kec. Margoyoso Pati.

Desa Kajen merupakan daerah yang berbaris pesantren, karena diwilayah Desa Kajen tersebut terdiri lebih dari 29 pondok pesantren yang letaknya satu sama lainnya tidak kurang dari 1 KM. Dari aspek

ekonomi, mata pencaharian penduduk Desa Kajen yang berjumlah kurang lebih 5.000 jiwa adalah kebanyakan pedagang, sehingga sebagian besar mereka adalah tenaga kerja dan jasa dibidang produksi tapioca yang berada di Desa Ngeplak Kidul. Dengan demikian perekonomian di Desa Kajen dikatakan normal sehingga tingkat pendidikan mereka tidak begitu rendah. Rata-rata mereka berpendidikan MTs atau SLTP, MA atau SMA , kuliah serta pesantren, sebagian kecil berpendidikan MI atau SD (Profil Pon. Pes Nurul Huda).

2. Sejarah perkembangan pondok pesantren Nurul Huda.

Segala sesuatu yang ada dan nampak didepan mata pasti akan mengalami rangkaian peristiwa dan historisnya, hingga akhirnya kita dapat melihat wujud nyata dari sesuatu tersebut. Begitu pula dengan pesantren Nurul Huda yang mana merupakan lembaga pendidikan islam di bawah naungan yayasan nurul hasan yang beraqidah islam ahlussunnah wal jama'ah yang didirikan oleh romo kyai haji moh. Rohmat Noor pada tahun 80-an yang berdomisili di desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, tepatnya di jalan Syekh Ahmad Mutamakkin Gg. 02.

Berdirinya pesantren Nurul Huda (PNH) adalah didasari oleh kepentingan da'wah islamiyah dan pengembangan masyarakat melalui penyiapan kader-kader islam yang beraqidah dan berakhlaqul karimah serta berwawasan luas yang dinamis. Untuk memenuhi misi ini dan tuntutan pengembangan masyarakat, maka pesantren Nurul Huda di

kembangkan dengan sistem “**Langkah Nyata**” atau dengan kata lain dititik beratkan kepada sebuah maqolah “*LISANUL HAL AFDLOLU MIN LISANIL MAQOL*” sesuai dengan motto pesan “**TREN**” Nurul Huda yang artinya taat, realistis, efisien, normatif dan dinamis.

Bermula dari keprihatinan kyai Rahmat Noor akan minimnya pengetahuan agama bagi anak-anak yang ada di desa kajen bagian selatan yang letak persisnya berada diperbatasan dengan desa Ngemplak Kidul terutama yang ada disekitar kediaman beliau, maka beliau berinisiatif untuk memikirkan nasib mereka, bagaimana nasib anak-anak kecil itu tidak terlanjur lelap dalam kebodohan tentang ilmu agama atau setidaknya mereka bisa membaca Al-qur’an dan menulis arab dan para yang dewasa bisa shalat berjama’ah. Karena pada waktu itu tidak ada satupun mushola/langgar didaerah tersebut.

Dengan niat yang bulat dan tulus maka kyai rahmat noor mengajar lapisan masyarakat khususnya tonggo-tonggonya untuk membangun sebuah mushola. Rencananya moshola tersebut bukan hanya sebagai tempat berjama’ah saja tetapi juga sebagai majlis ta’lim. Karena minimnya dana, beliau dengan ikhlas menjadikan sebagian rumahnya yang sebelah timur untuk menjadi mushola, dan mushola tersebut diberi nama “Nurul Huda” (beberapa cahaya petunjuk). Disinilah para tonggo teparo, sanak kerabat di gladi ngaji mulai dari alif, ba’, ta’ dan sampai nawaitul al-wudlu-a yang konon cerita masih sangat awam alias abangan itu.

Pada tahun 1982 Alhamdulillah beliau mendapatkan rizeki pergi ke tanah suci untuk menunaikan rukun islam yang ke lima yaitu menunaikan haji. Setelah pulang dari tanah suci, beliau dibantu keluarganya semakin memfokuskan pada majlis ta'lim yang didirikannya.

Dari waktu ke waktu seiring dengan perputaran zaman, datanglah satu persatu santri dari luar daerah untuk mukim/pondok. Dengan dibuatkan fasilitas alakadarnya yakni dengan dua gotaan (yang bermula musholla sebagai diberi satir-pembatas dari triplek), satu kamar mandi, satu dapur masak dan satu WC ceblung, terpaksa mereka ditampung. Untuk menampung jumlah santri yang semakin bertambah maka dibangunlah asrama guna tempat santri tinggal. Keberadaan asrama ini, selain untuk menampung mereka yang berasal dari tempat yang jauh juga untuk mengontrol secara langsung kegiatan santri sehingga akan menunjang pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Dari majlis ta'lim hingga berkembang menjadi sebuah pondok pesantren, pesantren Nurul Huda menunjukkan kemajuan yang berarti karena mendapat dukungan dari berbagai lapisan masyarakat, hingga tidak mengherankan dalam waktu yang relatif singkat pesantren ini memiliki santri yang lumayan jumlahnya. Rata-rata santri yang mondok bermukim pada waktu itu santrinya banyak yang tidak mampu karena mereka dari golongan dibawah garis kemiskinan, atau istilah jawanya "*Ati karep bondo cupet*" tapi, kondisi demikian tidaklah menyurutkan

niat mereka. Dengan berbekal doa restu dari simbok dan bapaknya segenggam cengkir (kencenging piker). Mereka menghabiskan masanya di Pesantren Nurul Huda.

Untuk mewujudkan impiannya hati, mereka terpaksa harus berbaur dengan masyarakat sekelilingnya. Demi sesuap nasi dan segenggam sanga untuk biaya mondok dan sekolahnya, ada yang menjadi pembantu rumah tangga, ada yang ngobok dan ada juga yang jualan kecil-kecilan. Dengan demikian setiap pagi harus berangkat sesuai profesinya dan setelah usai shalat dluhur mereka dihadapkan dengan studinya di madrasah karena rata-rata mereka sekolah pada siang hari. Pada waktu malam mereka dituntut untuk mengikuti aktifitas di pesantren, sehingga dengan biaya dan waktu yang efektif serta efisien mereka berharap tercapai apa yang mereka cita-citakan.

Dengan perkembangan Pesantren Nurul Huda yang signifikan, pada tahun 90-an datanglah segelintir masyarakat untuk menitipkan putrinya di pesantren Nurul Huda. Yang semula ditolak beliau, dengan pertimbangan bahwa bertanya menjaga dan bahayanya permasalahan yang timbul disebabkan oleh anak putri. Akan tetapi setelah memperoleh beberapa masukan dan saran dari berbagai pihak khususnya guru-guru beliau, akhirnya beliau menerimanya juga. Pada waktu itu jumlahnya hanya 5 (lima) santri putri.

Waktu terus bergulir sesuai dengan putaran matahari, pada tahun 1993 beliau KH. Moh Rohmat Noor dinobatkan sebagai guru thoriqoh (mursyid) oleh guru beliau KH. Abdullah Zain Abdussalam, dan pada saat itu pula mulai tumbuh besar bagaikan tumbuhan di musim hujan, baik dari santri syari`at maupun thoriqohnya.

Sampai saat ini santri pesantren nurul huda thoriqoh dan syari`at sudah mencapai ribuan jumlahnya dan dengan fasilitas yang Alhamdulillah mentereng, dari pondok putra terdiri dari 9 (sembilan) kamar/gotaan yang berlantai dua dan dilengkapi dengan 7 (tujuh) WC dan 10 (sepuluh) kamar mandi, sedangkan untuk pondok putri yang berlantai 4 (empat) dengan 11 (sebelas) kamar/gotaan dan 1 (satu) auditorium yang berada dilantai 3 (tiga) yang digunakan sebagai tempat beraktivitas seperti : khitobahan, ngaji, diskusi dan lain-lain. Untuk kamar mandi dan WC pondok putri, yang berjumlah 18 (delapan belas) berada dilantai 1 dan 2 sedangkan untuk lantai 3 (tiga) untuk mencuci dan menjemur.

Pada perkembangan selanjutnya Pesantren Nurul Huda mengalami kemajuan yang menggembirakan, sehingga untuk lebih mengoptimalkan atau lebih mengembangkan Pesantren Nurul Huda, maka para pengurus memutuskan untuk membuat sebuah yayasan. Pada tahun 1999 terbentuklah sebuah yayasan dengan nama “ YAYASAN NURUL HASAN ” yang artinya (beberapa cahaya kebaikan). Yayasan ini tepatnya didirikan pada tanggal 2 Pebruari 1999 M. Kata “*Nurul*”

diambil dari nama bapak beliau yang bernama Noor Syam dan “*Hasan*” diambil dari nama kakek istri beliau yang bernama Markhasan. Yayasan berazaskan pancasila dan berwawasan Ahli Sunnah Wal Jama’ah.

Yayasan Nurul Hasan mempunyai tujuan, tujuan secara umum Pesantren Nurul Huda didirikan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan syari’at islam. Sedangkan tujuan khusus Pesantren Nurul Huda adalah untuk mencetak generasi yang cerdas, berilmu, berwawasan luas, siap pakai di masyarakat dan berakhlakul karimah. Mensikapi permasalahan yang timbul pada awal tahun 2001 Pengurus Yayasan Nurul Hasan membuat bagaimana langkah yang harus di ambil untuk mewujudkan dan memajukan para santri yang di bawah umur (balita), yaitu mulai TK (Raudlotul Atfal) sampai enam Ibtida’, yang mana dalam masalah ini harus ada bimbingan khusus dalam sehari-harinya. Maka dari itu timbulah ide supaya santri yang mulai menginjak TK sampai enam Ibtida’ agar dipisahkan dengan santri yang dewasa supaya tidak terjadi ketercemaran dalam perkembangannya dan kemajuannya. Dalam hal ini akhirnya dibulatkanlah pondok khusus anak-anak yang berada langsung dibawah yayasan dengan nama “Pondok Ash-Shibyan” yang bertempat disebelah selatan Pesantren Nurul Huda Putri kurang lebih 50 meter, yang sampai sekarang kurang lebih mencapai empat puluh anak yang dibimbing oleh delapan ustadz murobbi.

Sampai saat ini Pesantren Nurul Huda terus berputar menjalankan aktifitasnya yang berupa pengajian kitab kuning, musyawarah, khithobah, Dauroh Bahasa Arab, Seni Baca Al-Qur'an dan juga grup rebananya yang tak kalah saing dengan masyarakat lain, Pesantren Nurul Huda juga meningkatkan kualitas Madrasah Diniyahnya. Pada tanggal 1 juli 2004 Pesantren Nurul Huda mengajukan permohonan untuk menyelenggarakan progam wajib belajar pendidikan dasar pola pesantren salafiyah atau Madin yaitu Madrasah Diniyah Lailiyah yang di progamkan oleh departemen agama.

Demikian sekilas profil Pesantren Nurul Huda tercinta ini yang dulunya bagaikan tukan klungsu, namun setelah tumbuh bertahun-tahun menjadi besar dan rindang yang bisa kita jadikan tumpuan hati mencari ridlo illahi dan kedamaian yang haqiqi di dunia dan akhirat nanti (Profil Pon.Pes Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati).

3. Visi dan misi pondok pesantren Nurul Huda.

a. Visi pondok pesantren Nurul Huda adalah

Visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil pondok pesantren Nurul Huda yang di harapkan pada masa yang akan datang. Adapun visi pondok pesantren Nurul Huda adalah: menjadi lembaga yang mencetak generasi berakhlaqul karimah, berilmu amaliyah dan menjadi uswah hasanah.

b. Misi pondok pesantren Nurul Huda terdiri dari:

Misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Dengan kata lain misi merupakan bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang di tuangkan dalam visi. Adapun misi pondok pesantren Nurul Huda adalah:

1. Menerapkan kurikulum pondok yang berbasis kepesantrenan dan umum
2. Mengarahkan santri pada *balancing education and knowledge*, serta *learning by doing* dalam berfikir, bersikap dan bertindak.
3. Mengarahkan pendidikan santri ke pendalaman aqidah, tafaqih fi aldin, istiqomah dalam ibadah dan berakhlaq yang mulia (Profil Pon. Pes Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati).
4. Struktur kepengurusan pondok pesantren Nurul Huda.

Pengasuh

Bapak KH. Moh. Rohmat Noor

Dewan pembina

Bapak Ahmad Suyanto

Bapak Ahmad Sutoyo

Bapak H. Asroruddin Shonhaji

Susunan pengurus pondok pesantren Nurul Huda periode 2012

Ketua I : M. Miftahuddin

Ketua II : Sujianto

Sekretaris I : M. Syafi'i

Sekretaris II : M. Miftahuddin

Bendahara I : M. Nur Faqih Ustman

Bendahara II : Faiz Syaiful Wafa

Seksi-seksi

Pendidikan

1. M. Irham habib
2. M. Asmu'i
3. M. Jawadul hammi
4. M. Amiruddin
5. M. Ulin Nuha
6. M. Syofiyudin
7. Zainal Arifin

Keamanan

1. Edi Susilo
2. M. Abdul Quhar
3. M. Ainun Na'im
4. Heru Taufiqurohman
5. M. Syaifuddin

6. Giyanto
 7. M. Ali Roziqin
- Kebersihan
1. M. Ilham fadhil
 2. Ahmad Mu'arif
 3. Adib Faturohman
 4. Hadi Suryo
 5. Ahmad Ni'am Ma'ruf
 6. Ahmad Sholikun
- Perlengkapan
1. M. Supriyanto
 2. Saiful Ulum
 3. Ali Muhtarom
 4. Teguh Suntono
- Sosial
1. M. Rifa'i
 2. Ahmad Annas
 3. M. Nur Rohmad
 4. Joni Kurniawan
- Kolaga
1. Ahmad Setya Gunawan
 2. Syamsul Ma'arif
 3. Ahmad Murtadho

4. Danik Setiawan

- Humas
1. M. Amiruddin
 2. Ahmad Muntaha

B. Penerapan fungsi perencanaan di pondok pesantren Nurul Huda.

1. Perkiraan dan penghitungan masa depan perencanaan pondok pesantren.

Tindakan forecasting mempunyai arti sangat penting bagi proses perencanaan kegiatan pondok pesantren nurul huda, sebab dengan perkiraan dan penghitungan dimasa depan dapat diketahui gambaran ini baik mengenai kondisi internal, kondisi eksternal, lingkungan, masyarakat dan sebagainya.

Dalam rangka perkiraan, maka adanya data yang cukup mengenai berbagai hal yang ada sangkut pautnya dengan penyelenggaraan kegiatan yang ada di pondok pesantren Nurul Huda adalah sangat penting karena hanya dengan data-data dan fenomena-fenomena yang diharapkan perkiraan dapat diambil dengan tepat dan efektif.

Proses perkiraan harus memperhatikan kondisi intern, karena dengan memperhatikan kondisi intern dalam menyusun program kegiatan memperkirakan atau memastikan keadaan pondok pesantren, potensi tenaga yang ada, fasilitas dan sarana lain yang diperlukan guna kelancaran program kegiatan yang diadakan.

Dalam perkiraan dan penghitungan dimasa depan ini harus diingat bahwa dimasa depan tidak selamanya sesuai dengan apa yang telah diperkirakan, maka untuk kelancaran jalannya program kegiatan yang telah direncanakan, pimpinan dan segenap para pengurus harus bisa menciptakan kondisi intern yang nyaman dan kondusif.

Perencanaan pondok pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati terlebih dahulu harus mencari dasar yang tepat dan kokoh, atas dasar yang mana perencanaan akan dilaksanakan. Perencanaan ini dilaksanakan dengan jalan forecasting yaitu tindakan memperkirakan dan memperhitungkan berbagai kemungkinan dan kejadian-kejadian yang bakal dihadapi dan timbul dimasa yang akan datang berdasarkan analisis, fakta-fakta dan fenomena-fenomena yang terjadi (Wawancara Wakil Ketua Pengurus Pon.Pes Nurul Huda Sujianto Pada Tanggal 24 Februari 2013).

Perencanaan tersebut timbul bermula dari keprihatinan Kyai Rohmat Noor akan minimnya pengetahuan agama bagi anak-anak yang ada di desa Kajen bagian selatan yang letak persisnya berada diperbatasan dengan Desa Ngemplak kidul terutama yang ada disekitar kediaman beliau, maka beliau berinisiatif untuk memikirkan nasib mereka, bagaimana nasib anak-anak kecil itu tidak terlanjur lelap dalam kebodohan tentang ilmu agama atau setidaknya mereka bisa membaca Al-qur'an dan menulis arab dan para yang dewasa bisa shalat berjama'ah. Karena pada waktu itu tidak ada

satupun mushola atau langgar didaerah tersebut (Profil Pondok Pesantren Nurul Huda).

2. Penentuan tujuan kegiatan pondok pesantren

Setiap usaha apapun tujuan yang ingin dicapai adalah hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Begitu juga dengan apa yang telah dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Huda adalah program kegiatan yang telah disusun dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Efektivitas dan efiseisiensi dalam penyelenggaraan program kegiatan merupakan suatu hal yang harus mendapatkan perhatian karena apabila program suatu hal yang harus mendapatkan perhatian karena apabila program kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka perencanaan yang telah dipersiapkan benar-benar matang.

Penentuan tujuan diadakannya perencanaan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri merupakan tahap yang paling kritis dalam proses perencanaan. Karena setelah ditetapkannya tujuan maka pondok pesantren harus memperhatikan sasaran-sasaran yang tepat setelah kegiatan ini dilaksanakan apakah kegiatan ini sesuai dan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Penentuan tujuan adalah merupakan langkah kedua setelah dilakukannya perkiraan dan perhitungan dimasa depan dengan memperhatikan berbagai kemungkinan yang terjadi, penentuan tujuan ini adalah sangat penting oleh karena rencana kegiatan ini

hanya dapat diformulir dengan baik bila mana terlebih dahulu diketahui sasaran apa yang hendak dicapai dari program kegiatan ini.

Selanjutnya sesuai dengan pentingnya peranan sasaran bagi seluruh tindakan program kegiatan yang akan dilaksanakan, maka haruslah sasaran ditetapkan dan dirumuskan benar-benar faktor yang sangat perlu diperhatikan. Sasaran menunjang dan memberikan sumbangsih kearah pencapaian tujuan, sasaran yang hendak dicapai dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri hendaknya merupakan jawaban terhadap persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Tujuan diadakannya kegiatan pondok pesantren ini karena melihat fenomena yang ada dimasyarakat yaitu santri harus mampu menguasai ilmu-ilmu agama terutama dalam hal tahlilan, mengimami shalat dimasjid, tadarus Al-qur'an, dll. Nantinya diharapkan santri pondok pesantren Nurul Huda kelak kalau sudah terjun dalam masyarakat bisa mengamalkan ilmu yang diperoleh di pondok pesantren Nurul Huda.

3. Pemrograman kegiatan pondok pesantren

Pemrograman adalah rencana yang pada dasarnya untuk menggambarkan rencana yang disusun secara kongkrit. Dalam pemrograman menggambarkan berbagai hal yang direncanakan baik prosedur, kebijakan, sasaran, waktu dan hal-hal yang telah direncanakan. Secara operasional perencanaan secara luas dapat

diartikan atau didefinisikan sebagai suatu proses penentuan dan penyusunan program-program yang akan dilaksanakan dan ditentukan sebagai program kegiatan.

Dengan perencanaan penyelenggaraan program kegiatan dapat lebih terarah dan mengena pada sasaran yang diinginkan secara lebih terarah dan teratur secara rapi. Selain itu perencanaan memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di pondok pesantren Nurul Huda ini, sebab perencanaan mendorong para pimpinan dan segenap para pengurus untuk terlebih dahulu memperkirakan dan memperhitungkan secara matang mengenai berbagai hal yang akan terjadi berdasarkan hasil mengamatan dan menganalisa terhadap situasi dan kondisi.

Untuk pemberian materi yang berhubungan dengan keilmuan agama untuk santri yang mengurus adalah seksi pendidikan. Untuk program-program kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Huda hanya melanjutkan program yang telah ada pada tahun-tahun sebelumnya walaupun ada perubahan itu hanya beberapa persen saja. jadi kegiatannya mengalir yang penting lancar dan santri-santri mendapatkan ilmu yang manfaat dan bisa berguna nanti untuk bekalnya kelak.

4. Penjadwalan kegiatan pondok pesantren

Penjadwalan dilakukan agar dalam pelaksanaan program kegiatan tidak terjadi benturan waktu, tempat, sarana dengan program kegiatan yang lain. Ketidakpastian atau terjadinya kesalahan dalam penjadwalan mengakibatkan kekacauan dalam pelaksanaan yang bisa merugikan tenaga, biaya dan sebagainya. Penjadwalan merupakan tindak lanjut dari pemrograman, karena setelah pemrograman dilaksanakan maka harus dijadwalkan secara rinci. Apabila tindakan-tindakan atau program kegiatan telah dirumuskan begitu metode yang akan digunakan maka persoalan berikutnya adalah apabila pelaksanaan program kegiatan dilaksanakan. Untuk itu penentuan waktu atau penjadwalan yang menyangkut urutan pelaksanaan dari masing-masing tindakan atau waktu yang digunakan untuk menyelesaikannya.

Penjadwalan ini mempunyai arti yang sangat penting karena dengan ditentukannya waktu, tempat pelaksanaannya, dan ustadz yang menangani pelaksanaan kegiatan maka proses pelaksanaan program kegiatan dapat diketahui kapan, siapa, dan setiap tindakan atau pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.

Penjadwalan yang dilakukan untuk kegiatan pondok pesantren Nurul Huda itu dilaksanakan di bagi menjadi beberapa kelompok atau kelas yaitu tsifir awwal, tsifir tsani ula, tsifir tsani wustho, dan tsifir tsalis.

5. Penganggaran kegiatan pondok pesantren

Penganggaran adalah laporan-laporan formal sumber daya-sumberdaya keuangan yang disisihkan untuk melaksanakan program-program kegiatan tertentu yang telah ditetapkan, dalam penganggaran ini harus ditunjukkan secara jelas dan transparan pengeluaran, penerimaan atau dana yang ada. Penganggaran juga merupakan suatu rencana akan pemasukan dan pengeluaran, keuangan, fasilitas, sarana prasarana serta barang atau materi yang terkait serta anggaran rutin yang dikeluarkan oleh pondok pesantren Nurul Huda.

Untuk lebih jelasnya mengenai tentang pemasukan dan pengeluaran yang ada di pondok pesantren Nurul Huda, lihatlah di halaman lampiran.

6. Pengembangan prosedur kegiatan pondok pesantren

Prosedur adalah menggambarkan secara rinci sifat dan metode untuk melaksanakan program kegiatan, dalam hal ini untuk membuktikan bahwa suatu keputusan dan pelaksanaan perencanaan program kegiatan terlebih dahulu harus memperhatikan situasi dan kondisi pengalaman-pengalaman sebagai langkah awal dalam pengambilan keputusan program-program yang akan dilaksanakan.

Pengembangan prosedur merupakan suatu aktivitas menormalisasikan cara, teknik dan metode pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati. Prosedur menunjukkan pemeliharaan dan

cara bertindak yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas masa mendatang, prosedur benar-benar merupakan petunjuk yang harus diikuti untuk dilaksanakan dengan tindakan dan bukan hanya untuk cara berfikir saja. Prosedur pada inti pokoknya adalah serangkaian tindakan yang harus dilaksanakan secara berurutan atau menggambarkan secara rinci sifat dan metode untuk pelaksanaan program kegiatan.

Untuk prosedur pelaksanaan kegiatan yang ada di pondok pesantren Nurul Huda diserahkan langsung kepada para pengurus yang ada di pondok pesantren Nurul Huda dan di bawah pengawasan pengasuh pondok pesantren tetapi pengasuh tetap memperhatikan dan mengawasi jalannya program kegiatan tersebut.

7. Penetapan dan interpretasi kebijakan kegiatan pondok pesantren

Penetapan dan interpretasi kebijakan adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengambil berbagai kebijakan dengan munculnya berbagai konflik atau masalah-masalah yang diambil maka rencana akan semakin dan mengarah pada pokok permasalahan untuk pengambilan keputusan kearah tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kebijakan yang diambil harus mendukung tujuan tercapainya visi dan misi dari pondok pesantren Nurul Huda.

Kebijakan yang diambil di pondok pesantren Nurul Huda kalau dapat ditarik kesimpulan adalah kebijakan-kebijakan yang dalam menentukan program kegiatan tetap mempertahankan

program-program kegiatan yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya. Karena dirasa program-program kegiatan tersebut masih mempunyai nilai yang lebih positif (Wawancara Wakil Ketua Pengurus Pon.Pes Nurul Huda Sujianto Pada Tanggal 24 Februari 2013).

C. Program kegiatan pondok pesantren Nurul Huda.

Program kegiatan yang ada merupakan program kegiatan yang disusun setiap satu periode dan program kegiatan itu difokuskan pada kepentingan pondok pesantren. Pondok pesantren ini mempunyai berbagai program yang telah di susun, program-program itu ada yang sifatnya program harian, program mingguan, dan program kegiatan bulanan.

1. Program harian

Program harian ini berisi agenda kegiatan yang harus dilaksanakan oleh santri pondok pesantren Nurul Huda. program harian ini terperinci dari jam ke jam untuk kegiatan yang sifatnya rutin dalam satu hari, program harian dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan dinamika kegiatan yang ada, jadi sebagai pedoman rutin dalam kegiatan sehari-hari.

JADWAL KEGIATAN HARIAN

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	04.00-04.30	Shalat jamaah subuh	Berjamaah dimushola
2	04.30-06.00	Mengaji kitab kuning	Di mushola dan di pondok
3	06.00-13.30	sekolah	MTS, MA, SMK
4	13.30-15.00	istirahat	-
5	15.00-15.30	Jamaah asar	dimushola
6	15.30-16.40	Olah raga	Di lapangan futsal
7	16.40-18.15	Jamaah magrib	Di mushola
8	18.15-19.00	Ngaji al qur'an	Di mushola
9	19.00-19.30	Jamaah isa'	Di mushola
10	19.30-20.30	Mengaji kitab	Di mushola dan di pondok
11	20.30-04.00	Istirahat atau tidur	-

2. Program mingguan

Program kegiatan ini berisikan jenis dan frekuensi kegiatan yang harus dilakukan pada setiap minggunya, Program kegiatan pengajian kitab ini merupakan jadwal mengaji yang rutin dilaksanakan sebagai panduan dalam mengajar dan memberikan

penguatan mental keagamaan dan ketaqwaan. Program kegiatan ini disusun sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengaji dimulai setelah selesai shalat asar, magrib, isya', subuh dan dhuhur.
- b. Tempat mengaji ditentukan masing-masing sesuai dengan kelompok kelasnya.

JADWAL KEGIATAN PENGAJIAN KITAB

➤ TSIFIR TSALIS

HARI	WAKTU	KITAB	USTADZ
SABTU	Ba'da Isya'	Riyadlus Sholihin	KH. M. Rohmad Noor
	Ba'da Subuh	Durrotun Nasihin	Ustz. Ah. Shofwan
AHAD	Ba'da Isya'	Tajwid	KH. Asroruddin Sh
	Ba'da Subuh	Ta'lim Muta'alim	KH. M. Rohmad Noor
SENIN	Ba'da Isya'	Matan Zubad	Ustz. Maskan Abdussalam
	Ba'da Subuh	Bidayatul Hidayah	Ustz. Ah. Shalichuddin
SELASA	Ba'da Isya'	Khitobah	Bersama

	Ba'da Subuh	Tahrir	Ustz. Agus Syaifuddin
	Ba'da Dhuhur	Kifayatul Atskiya'	KH. M. Rohmad Noor
RABU	Ba'da Isya'	Jurumiyah	Ustz. Nuruddin
	Ba'da Subuh	Tanqikhul Qoul	Ustz. H. Agus Saifuddin
KAMIS	Ba'da Isya'	Qurrotul Uyun	K. Maskan Abdussalam
	Ba'da Subuh	Arobiyah	Ustz. Ah. Jarwo
	Ba'da Asyar	MTQ	Ustz. Ah. Firdaus
JUM'AT	Ba'da magrib	Yasin dan Tahlil	Bersama
	Ba'da Subuh	Berjanji	Bersama
	Ba'da Ashar	Tafsir Jalalain	K. Maskan Abdussalam

➤ Tsifir Awwal

HARI	WAKTU	KITAB	USTADZ
SABTU	Ba'da isya'	Fasholatan	Ustz. Ah. Suja'in
	Ba'da subuh	Berjanji	Ustz. Zaenal arifin
AHAD	Ba'da isya'	Juz amma	Ustz. Sujiyanto
SENIN	Ba'da isya'	Tajwid	Ustz. Sujiyanto
	Ba'da subuh	Fasholatan	Ustz. Ah. Suja'in
SELASA	Ba'da isya'	Khitobah	bersama
	Ba'da subuh	Tarikh	Ustz. Ah. Saifuddin
RABU	Ba'da isya'	Ngaji yai	Bersama
	Ba'da subuh	Tajwid	Ustz. Sujiyanto
KAMIS	Ba'da isya'	Imtikhan	Ustz. M. Miftahuddin
	Ba'da	Tauhid	Ustz. Ali mustafa

	subuh		
	Ba'da asyar	MTQ	Ustz. Ah. Firdaus
JUM'AT	Ba'da magrib	Yasin dan tahlil	Bersama
	Ba'da subuh	berjanji	bersama

➤ Tsifir Tsani Ula

HARI	WAKTU	KITAB	USTADZ
SABTU	Ba'da isya'	Juz amma	Ustz. Ah syaifuddin
	Ba'da subuh	imla'	Ustz. Akhyaruddin
AHAD	Ba'da isya'	Bahasa arab	Ustz. Ah sofwan
	Ba'da subuh	Ta'lim muta'alim	KH. M. Rohmat Noor
SENIN	Ba'da isya'	Fatkul majid	Ustz. Agus mardhib
	Ba'da subuh	Murrotul qur'an	Ustz. Ali zuhdi
SELASA	Ba'da	Khitobah	Bersama

	isya'		
	Ba'da subuh	Taqrib	Ustz. Saifuddin
	Ba'da dhuhur	Kifayatul atskiya'	KH. M. Rohmat noor
RABU	Ba'da isya'	Ngaji yai	Bersama
	Ba'da subuh	Tajwid	Ustz. Ah. Suja'in
KAMIS	Ba'da isya'	Shorof	Ustz. Syamsul ma'arif
	Ba'da subuh	Nurul yaqin	Ustz. Ah. Saifuddin
	Ba'da asyar	MTQ	Ustz. Ah. Firdaus
JUM'AT	Ba'da magrib	Yasin dan tahlil	Bersama
	Ba'da subuh	Berjanji	Bersama
	Ba'da asyar	Tafsir jalalain	K. Maskan Abdussalam

➤ Tsifir Tsani Wustho

HARI	WAKTU	KITAB	USTADZ
SABTU	Ba'da isya'	Kifayatul awwam	K. maskan abdussalam
	Ba'da subuh	Jurumiyah	Ustz. Ah. Salichuddin
AHAD	Ba'da isya'	Fatkul majid	Ustz. Agus mardhid
	Ba'da subuh	Ta'lim muta'alim	KH. M. Rohmat Noor
SENIN	Ba'da isya'	Taqrib	Ustz. Ah. Saifuddin
	Ba'da subuh	Murrotul qur'an	Ustz. Ali zuhdi
SELASA	Ba'da isya'	Khitobah	Bersama
	Ba'da subuh	Arba'in nawawi	Ustz. Ali sofwan
	Ba'da dhuhur	Kifayatul atskiya'	KH. M. Rohmat noor
RABU	Ba'da isya'	Ngaji nyai	Bersama
	Ba'da	Taqrib	Ustz. Ah. Saifuddin

	subuh		
KAMIS	Ba'da isya'	Jurumiyah	Ustz. Ah. Salichuddin
	Ba'da subuh	Arobiyah	Ustz. Ah. Sofwan
	Ba'da asyar	MTQ	Ustz. Ah. Firdaus
JUM'AT	Ba'da magrib	Yasin dan tahlil	Bersama
	Ba'da subuh	Berjanji	Bersama
	Ba'da asyar	Tafsir jalalain	K. Maskan Abdussalam

3. Program bulanan

Program kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren Nurul Huda yang berhubungan dengan kepentingan dan aktivitas pondok pesantren kegiatan itu meliputi berbagai aspek mulai dari keagamaan, sosial dan olah raga serta kegiatan lain yang sifatnya memberikan pendidikan dan pengembangan pada santri. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU
1	Lomba futsal	Bulan syawal
2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajian maulid nabi • berjanji tiap malam peringatan maulid nabi Muhammad SAW • Ada pun lomba-lombanya yaitu: futsal, pidato, khitobah, balap karung, drama,dll. 	Bulan mulud
3	Mengaji kilatan	Bulan Ramadhan
4	Memperingati Khoul Syaikh Ahmad Mutamakkin	Bulan Suro

D. Memanage perencanaan, proses perencanaan dan upaya-upaya pondok pesantren Nurul Huda dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri.

1. Memanage perencanaan

Memanage yang dilakukan oleh pondok pesantren Nurul Huda sudah sesuai dengan perencanaan program kerja yang telah dibuat sebelumnya. Maka dari itu memanage program kerja pondok pesantren Nurul Huda ini diperlukan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Adapun program yang direncanakan seperti:

Dalam pondok pesantren Nurul Huda pengurus membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan program-program yang ada di pondok pesantren Nurul Huda tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya rapat tahunan guna membentuk pengurus baru serta membuat program-program, baik itu program baru maupun program lanjutan dari program sebelumnya.

2. Proses perencanaan pondok pesantren Nurul Huda

a. Menentukan sasaran

Menentukan sasaran itu penting. Karena sasaran kegiatan bertindak sebagai titik yang ingin dicapai. Jika sasaran ini dapat ditetapkan bersama, ia bisa menjadi motivasi. Namun demikian, penentuan sasaran dapat memperhitungkan beberapa hal. Suatu pesantren paling penting memperhitungkan keadaan pesantren itu pada saat perencanaan dibuat. Perubahan bukan ditafsiran semata-mata karena keinginan dan semangat belaka.

b. Membuat sasaran kegiatan

Membuat sasaran suatu kegiatan sebagai langkah untuk menentukan rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan atas dasar kesepakatan semua pengurus pondok pesantren yang kegiatan tersebut berhubungan dengan visi misi pondok pesantren.

c. Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini sudah melaksanakan kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya. Semua kegiatan tersebut terjadwal dengan mempertimbangkan hari, waktu, tempat, dan ustadz yang mengisi kegiatan pondok pesantren. Selama ini kegiatan di pondok pesantren Nurul Huda lebih banyak diarahkan kepada kegiatan keagamaan (Wawancara Wakil Ketua Pengurus Pon.Pes Nurul Huda Sujianto Pada Tanggal 25 Mei 2013).

3. Upaya-upaya pondok pesantren Nurul Huda dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri

Mengingat pentingnya perencanaan di pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas santri, maka harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Adapun upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas santri di pondok pesantren Nurul Huda meliputi beberapa metode antara lain:

a. Metode sorogan

Metode sorogan merupakan kegiatan pembelajaran bagi para santri yang lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan perorangan atau individu dibawah bimbingan seorang ustadz atau kyai.

Adapun teknik pembelajarannya, pengajian dengan sistem sorogan ini biasanya diselenggarakan pada ruang tertentu di mana di situ tersedia tempat duduk seorang kyai atau ustadz, kemudian di depannya terdapat bangku pendek untuk meletakkan kitab bagi santri yang menghadap. Santri lain, baik yang mengaji kitab yang sama atau pun berbeda duduk agak jauh sambil mendengarkan apa yang diajarkan oleh kyai atau ustadz kepada temannya sekaligus mempersiapkan diri menunggu giliran dipanggil.

b. Metode bandongan

Metode bandongan dilaksanakan oleh seorang kyai atau ustadz terhadap sekelompok peserta didik atau santri, untuk mendengarkan dan menyimak apa yang dibacanya dari sebuah kitab. Seorang kyai atau ustadz dalam hal ini membaca, menerjemahkan, menerapkan dan seringkali mengulas teks-teks kitab berbahasa arab tanpa harakat (gundul). Sementara itu santri dengan memegang kitab yang sama, masing-masing melakukan pendhabithan harakat, pencatatan simbul-simbul kedudukan kata, arti-arti kata langsung dibawah kata yang dimaksud dan keterangan-keterangan lain yang dianggap penting dan dapat membantu memahami teks. Dalam penerjemahannya kyai atau ustadz menggunakan bahasa jawa.

c. Metode pengajian pasaran

Metode pengajian pasaran merupakan kegiatan belajar para santri melalui pengajian materi (kitab) tertentu pada seorang ustadz yang dilakukan sekelompok santri dalam kegiatan terus menerus selama tenggang waktu tertentu. Tetapi umumnya pada bulan ramadhan selama setengah bulan. Pada kenyataannya metode ini lebih mirip dengan metode bandungan. Akan tetapi pada metode ini target utamanya adalah selesai.

Kegiatan pengajian itu sendiri biasanya dilakukan sepanjang hari. Waktu istirahat biasanya hanya waktu shalat, waktu berbuka puasa dan setelah jam sembilan malam. Kitab yang telah ditentukan dibaca dan diterjemahkan oleh seorang ustadz secara cepat, sedangkan santri menyimak untuk memberikan catatan pada bagian-bagian tertentu saja atau mencatat penjelasan-penjelasan singkat yang biasanya memang diberikan.

d. Metode hafalan

Metode hafalan merupakan kegiatan belajar santri dengan cara menghafal dibawah bimbingan dan pengawasan seorang kyai atau ustadz. Para santri diberi tugas untuk menghafal bacaan-bacaan dalam jangka waktu tertentu. Hafalan yang dimiliki santri ini kemudian dihafalkan dihadapan ustadz

secara periodik atau insidental tergantung kepada petunjuk gurunya tersebut.

Materi pembelajaran di pondok pesantren yang disajikan dengan menggunakan metode hafalan pada umumnya berkenaan dengan Al-qur'an. Dengan demikian, titik tekan pada pembelajaran ini adalah santri mampu mengucapkan atau melafalkan kalimat-kalimat tertentu secara lancar dengan tanpa melihat atau membaca teks.

e. Metode demonstrasi atau praktek ibadah

Metode demonstrasi atau praktek ibadah merupakan cara pembelajaran yang dilakukan dengan memperagakan suatu keterampilan dalam hal pelaksanaan ibadah tertentu yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok dibawah petunjuk dan bimbingan ustadz (Wawancara Wakil Ketua Pengurus Pon.Pes Nurul Huda Sujianto Pada Tanggal 24 Februari 2013).

Sedangkan upaya pondok pesantren Nurul Huda dalam meningkatkan kuantitas atau jumlah santri menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pola pendidikan pondok pesantren cukup tinggi, setiap tahunnya santri yang datang di pondok pesantren Nurul Huda bertambah. Kedatangan calon santri pondok pesantren Nurul Huda tidak di latarbelakangi oleh melihat iklan-iklan penerimaan calon santri yang di sebar di berbagai daerah. Karena dari dulu

pondok pesantren Nurul Huda tidak pernah membuat iklan semacam itu. Kedatangan calon santri hanya dilatarbelakangi oleh murid thoriqoh KH. Moh. Rohmad Noor dan alumni santri pondok pesantren Nurul Huda yang tersebar di berbagai daerah.

Minat masyarakat secara umum didasari atas pandangan bahwa pola kegiatan pesantren memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan kemandirian santri. Membentuk santri menjadi insan kamil yakni menumbuhkembangkan nilai-nilai Ilahiyah pada diri manusia, pada batas kadar kemanusiaannya. Melalui interaksi kependidikan yang berlangsung hampir selama 24 jam dalam bentuk asrama, telah membentuk santri untuk belajar mandiri dan hidup dengan penuh tanggung jawab (Wawancara Wakil Ketua Pengurus Pon.Pes Nurul Huda Sujianto Pada Tanggal 25 Mei 2013).

Berdasarkan dari faktor alat ukur kualitas alumni santri pondok pesantren Nurul Huda yang sudah terjun di masyarakat bisa dilihat sebagai berikut:

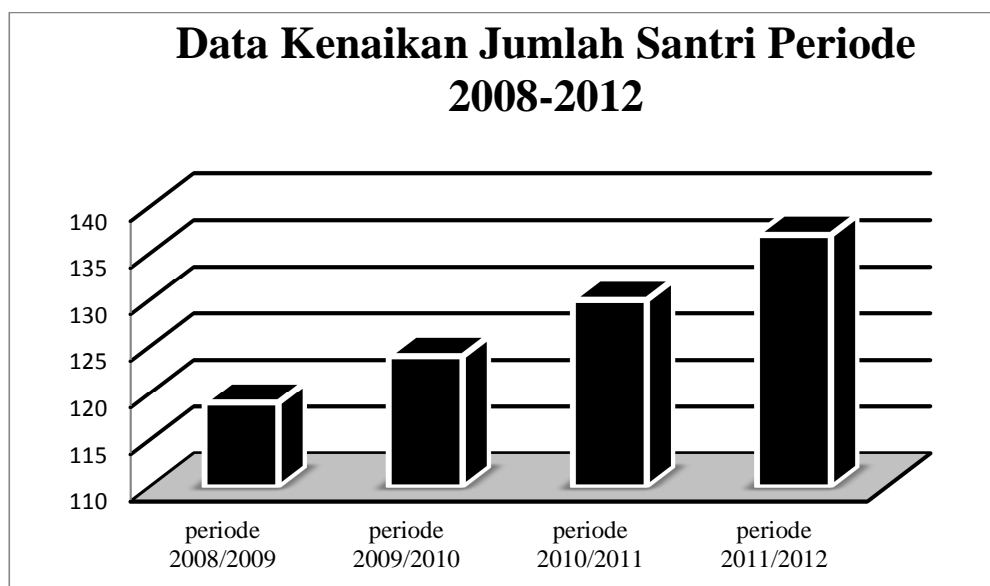
- 1) Ahmad sahal sebagai kyai
- 2) Maskuri sebagai kyai
- 3) Agus salim sebagai kyai
- 4) Saiful ulum sebagai mudin
- 5) Eko prastyo sebagai mudin
- 6) Nuruddin sebagai guru sekolah
- 7) Imam sugianto sebagai dosen

8) Ahmad Sofwan sebagai guru

9) Arifin sebagai guru

Dan sebenarnya masih ada lagi alumni-alumni santri pondok pesantren Nurul Huda yang tidak diketahui keberadaannya yang ilmunya bermanfaat di tengah-tengah masyarakat (wawancara kepada Ustadz KUSDIONO, Tgl 24-2-2013).

Untuk hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas tentunya harus diiringi dengan peningkatan kuantitas. Yang dimaksud kuantitas disini adalah kuantitas atau jumlah santri di pondok pesantren Nurul Huda. Adapun data peningkatan jumlah santri periode 2008/2009 sampai 2011/2012 adalah sebagai berikut:



E. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri.

Pada dasarnya, setiap kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh setiap orang pasti ada yang namanya faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga dalam perencanaan pondok pesantren Nurul Huda dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri di pengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor pendukungnya antara lain:

1. Kyai

Dalam sebuah pondok pesantren keberadaan kyai adalah mutlak adanya hal ini karena kyai adalah pegangan peranan penting dalam proses pendidikan dalam lembaga pesantren disamping itu juga sebagai pengurus dan pemantau segala aktifitas. Di pesantren Nurul Huda yang memegang peranan ini adalah kh. Moh. Rohmad Noor yang telah banyak kita ketahui bahwa selain beliau sebagai seorang tokoh masyarakat di daerah pesantren tapi beliau juga sebagai tokoh agama sekaligus yang namanya sudah banyak dikenal oleh orang luas, sehingga dari sini pesantren Nurul Huda yang di asuh oleh beliau juga banyak dikenal oleh masyarakat luas sehingga merupakan nilai plus tersendiri dimana dengan nama beliau dan nilai kharismatik beliau sebagai seorang kyai yang mansyur banyak masyarakat yang ingin menimba ilmu di pesantren Nurul Huda.

2. Ustadz

Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan proses kegiatan di pondok pesantren salah satunya yaitu ustadz, karena ustadz adalah sebagai guru yang mengisi kegiatan belajar mengajar para santri pondok pesantren Nurul Huda.

3. Prasarana

Dalam melaksanakan aktifitas di pondok pesantren, maka pondok pesantren harus mempunyai prasarana yang mendukung keberhasilan program yang telah ditetapkan. Demikian halnya dengan prasarana yang ada di pesantren Nurul Huda sudah cukup memadai dan membantu para santri untuk melaksanakan aktifitasnya. Adanya prasarananya yang ada sampai sekarang ini diantaranya adalah: mushalla, asrama atau pondok, fasilitas olah raga.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah:

1. Santri

Santri merupakan salah satu unsur pokok dalam sebuah pesantren yang sangat berpengaruh tujuan yang akan diinginkan oleh pesantren. Namun terkadang santri pulalah yang menjadi penghambat dari upaya-upaya yang akan dilakukan oleh pesantren dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri di lingkungan tersebut. Tujuan awal santri untuk mondok, seiring majunya zaman mengenai masalah teknologi justru teknologilah yang menjadi penghambat dalam proses kegiatan yang diadakan di pondok

pesantren. Ada sebagian Santri pada saat ada kegiatan mengaji berlangsung justru santri malah tidak mengaji melainkan main PS di luar pesantren.

Sebagaimana kita lihat di pesantren Nurul Huda hal yang dianggap menghambat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri di pesantren Nurul Huda adalah kurang disiplinnya santri baik dalam hal keikutsertaan dalam kegiatan ataupun dalam memahami perundang-undangan atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pesantren Nurul Huda.

Adapun hal lain yang dirasa menghambat peningkatan kualitas santri adalah motivasi santri dimana Motivasi ini kadang naik dan kadang turun, hal ini bisa terlihat dari santri yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pesantren.

2. Sumber dana

Dana merupakan faktor utama yang menunjang untuk pelaksanaan kegiatan yang ada di pondok pesantren Nurul Huda. dalam pelaksanaannya maka dibutuhkan peralatan dan bahan-bahan, Sebab kegiatan yang diadakan tidak hanya satu macam saja melainkan banyak macamnya sesuai dengan kegiatan yang di rencanakan. Kurang atau tidak adanya dana menjadi salah satu faktor penyebab yang menjadi faktor penghambat bagi pelaksanaan kegiatan, karena dapat mengakibatkan tidak berjalan dan tidak

terrealisasinya semua program kegiatan bagi santri karena sangat minimnya dana yang tersedia.

3. Sarana

Sarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam kegiatan di pondok pesantren. Dalam kenyataannya Sarana di pondok pesantren nurul huda masih minim tidak tersedianya semua media pembelajaran yang dibutuhkan, sehingga setiap ada kegiatan hanya menggunakan media seadanya dan sifatnya masih tradisional.